

## DAFTAR PUSTAKA

- Abramowitz, A. I. (1989). Viability , Electability , and Candidate Choice in a Presidential Primary Election : A Test of Competing Models. *The Journal of Politics*, 51(4), 977–992. <https://doi.org/10.2307/2131544>
- Adliima, H. T. (2021). *PEREMPUAN DAN POLITIK ELEKTORAL Studi Strategi Elektoral Balqis Diab dalam Pilkada Kota Pekalongan 2020*. UIN Walisongo Semarang.
- Ansar, Muradi, & Rizkiansyah, F. K. (2022). Pemanfaatan Modal Dedi Sitorus Sebagai Pemandang Baru Pemilihan Legislatif Tahun 2019 Daerah Pemilihan Kalimantan Utara. *PERSPEKTIF*, 11(1), 16–24. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i1.5250>
- Arka, I. K. (2021). Pengaruh Affirmative Action Terhadap Elektabilitas Calon Perempuan dalam Pemilu 2019 di Kota Denpasar. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 749–762.
- Baharuddin, F. (2015). Perjuangan Politik Perempuan Meraih Kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Indragiri Hilir Pada Periode 2014-2019. *JOM FISIP*, 2(2), 1–15.
- Chairiyah, S. Z. (2019). Perkembangan Keterwakilan Politik Perempuan di DPRD Provinsi Sumatera Barat ( Studi Komparatif Kebijakan Affirmative Action Periode Pemilu Legislatif 2004-2014 ). *Jurnal Inada*, 2(2), 158–184.

Darmansyah, R., & Sartika, A. (2021). Representasi Perempuan dalam Politik (Studi Pemilihan Legislatif Kota Dumai Periode 2019-2024). *Journal Civics & Social Studies*, Vol. 5 (1), 1–5.

DPRD Kota Pekalongan. (n.d.). *Anggota DPRD Kota Pekalongan*. Retrieved January 9, 2024, from <https://dprd-pekalongankota.go.id/front/site/anggota>

Fakih, M. (1996). *Analisis Gender & Transformasi Sosial* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.

Firdausy, K. A., & Riwanto, A. (2019). Penerapan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Sistem Pemilu Terbuka Terbatas Pada Pemilu Legislatif 2019 Di Kota Salatiga. *Res Publica*, 3(1), 96–98.

Fitriyah, & Supratiwi. (2022). *Jalan Perempuan Ke Parlemen Lokal: Pengalaman dari Jawa Tengah* (R. P. Prasetyo (ed.); 1st ed.). Tidar Media.

Gosal, I. (2015). *Elektabilitas Syahrul Yasin Limpo Pada Pemilihan Gubernur 2013 di Kabupaten Toraja Utara*.

GOW Kabupaten Kepulauan Selayar. (n.d.). *FATAYAT NU – GOW*. Retrieved December 1, 2023, from <https://gow.kepulauanselayarkab.go.id/fatayat-nu/>

Ina, V., Boro, A., Efraim, A., & Kale, T. (2020). Keterwakilan Perempuan di Ranah Lokal : Studi Kasus di Kecamatan Boawae , Nusa Tenggara Timur dalam Pemilu Legislatif 2014. *POLITIKA: Jurnal Ilmu Politik*, 11(1), 115–130. <https://doi.org/10.14710/politika.11.1.2020.115-130>

- Jomisra, I. (2021). *Keterwakilan Perempuan dalam Legislatif Terkait Budaya Patriarki di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat*. 1–15.
- Julita, E. N. (2020). *Keterwakilan Politik Perempuan Dalam Pemilu Legislatif Kabupaten Tebo Periode 2019-2024*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Komisi Pemberantasan Korupsi. (n.d.). *Pengumuman Harta Kekayaan Penyelenggara Negara*. Retrieved January 14, 2024, from [https://elhkpn.kpk.go.id/portal/user/check\\_search\\_announ#announ](https://elhkpn.kpk.go.id/portal/user/check_search_announ#announ)
- Kusuma, I. G. W., Widiati, I. A. P., & Suryani, L. P. (2020). Fungsi Partai Politik dalam Pendidikan Politik Masyarakat. *Jurnal Konstruksi Hukum*, 1(1), 164–169. <https://doi.org/10.22225/jkh.1.1.2150.164-169>
- Kusuma, T. H. (2022). *Elite Politik dan Nomor Urut untuk Perempuan* (p. 1). Cakra Wikara Indonesia.
- Madur, M. T. N. (2022). *Politik dan Perempuan (Studi Tentang Tingkat Keterwakilan Perempuan Pada Pemilu Legislatif Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur Periode 2019-2024)*.
- Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, H. (2023). *Pro Kontra Sistem Pemilu Proporsional Terbuka*. <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=19011#>
- Margret, A., Novitasari, M., Samosir, H., Kusuma, T. H., & Rahmadiyahsyah, Y. (2022). *Menyoal Data Representasi Perempuan di Lima Ranah* (1st ed.).

Cakra Wikara Indonesia.

Marijan, K. (2006). *Demokratisasi di Daerah* (1st ed.). Pustaka Eureka.

Martini, A. A., Wutoy, M., & Wardhani, P. D. (2021). Keterwakilan Perempuan Dalam Keanggotaan Legislatif Di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah Periode 2019-2024. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 4(1), 14–22.  
<https://doi.org/10.33701/jkp.v4i1.1712>

Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* (32nd ed.). Remaja Rosdakarya.

Pekalongan, P. K. (2018). *Sejarah Singkat Kota Pekalongan*. 1–4.  
<https://pekalongankota.go.id/halaman/sejarah-singkat-3881.html%0ASejarah>

Pekalongan, P. K. (2019). *Demografi Kota Pekalongan*. 1–3.  
<https://pekalongankota.go.id/halaman/demografi.html>

Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Pekalongan. (n.d.). *PDA KOTA: PROFIL AISYIYAH KOTA PEKALONGAN*. Retrieved December 2, 2023, from <http://pd-aisyiyahkotapekalongan.blogspot.com/p/profil-aisyiyah-kota-pekalongan.html>

PKK Kota Pekalongan. (n.d.). *PKK Kota Pekalongan*. Retrieved December 2, 2023, from <https://pkk.pekalongankota.go.id/>

Subono, N. I., Perdana, A., Hidayat, C., Hurriah, & Wildianti, D. (2017). *Modul*

*Pembekalan Calon Anggota Legislatif*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.

Syakra, R. (2003). Modal sosial: Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 5(1), 1–22.

Wahyudi. (2018). Peran Politik Perempuan dalam Perspektif Gender. *Politea: Jurnal Politik Islam*, 1(1), 63–83.

Wahyuni, S., & Hedwigis, E. (2009). Pandangan Publik tentang Keputusan Perempuan dalam Kancah Politik di Indonesia. *Gender Dan Politik*, 200.

Widowati, B. (2019). *Strategi Pemenangan Caleg Partai Gerindra Dalam Pemilu Legislatif 2019 (Studi Kasus Bambang Pudjianto Dapil 2 Kabupaten Sidoarjo)*. Universitas Airlangga.

# **LAMPIRAN**

## **Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Triangulasi**

Tanggal Wawancara : 23 Desember 2023

Waktu Wawancara : 20.30 WIB

Identitas Informan :

1. Nama : Faizah, S.Pd.
2. Umur : 45 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : S1
5. Jabatan/Pekerjaan : Ketua Fatayat NU Kota Pekalongan

Pertanyaan	Jawaban
<b>Faktor internal penyebab rendahnya elektabilitas perempuan</b>	
<p>1. Bagaimana penilaian ibu terhadap kualitas caleg-caleg perempuan yang maju dalam pemilihan legislatif tahun 2019?</p>	<p>Caleg-caleg perempuan di Kota Pekalongan banyak yang hanya dimanfaatkan untuk memenuhi syarat kuota perempuan saja, jadi tidak mengutamakan kualitas individu caleg perempuan itu sendiri. Para caleg perempuan ini tidak semuanya aktif dalam organisasi sosial. Ketika sudah menjadi anggota legislatif, anggota legislatif perempuan juga kurang aktif dalam merumuskan kebijakan atau berpendapat. Mereka hanya ikut-ikut saja dalam rapat.</p>
<b>Faktor eksternal penyebab rendahnya elektabilitas perempuan</b>	
<p>1. Bagaimana peran partai politik dalam memberikan pendidikan politik?</p>	<p>Kewajiban partai politik dalam memberikan pendidikan politik kepada para pemilih maupun kepada kader perempuan hampir tidak pernah dilakukan. Para pemimpin politik hanya memikirkan kepentingan mereka. Harusnya partai politik berperan untuk meningkatkan kualitas perempuan tapi tidak pernah dilakukan. Para pemimpin partai sibuk dengan kepentingan masing-masing dan berusaha agar tidak tergeser</p>



	<p>oleh yang lain. Para pemimpin partai belum adil terhadap perempuan. Mereka hanya merekrut perempuan untuk memenuhi syarat kuota perempuan saja, tidak benar-benar mensupport atau mengusahakan caleg tersebut untuk berhasil atau terpilih menjadi anggota legislatif.</p>
<p>2. Bagaimana budaya masyarakat Kota Pekalongan dalam memandang perempuan yang maju dalam kontestasi politik?</p>	<p>Masyarakat di Kota Pekalongan masih mengutamakan laki-laki untuk menjadi seorang pemimpin atau pejabat publik. Karena perempuan dianggap masih memiliki beban atau keharusan dalam mengurus rumah tangga, dan mengurus anak. Sebenarnya ini sudah bias gender, perempuan ketika mau nyaleg harus mendapat izin suami maupun keluarga. Tapi ketika seorang suami mau nyaleg itu mereka cukup pemberitahuan saja dengan istrinya tidak perlu izin. Masyarakat banyak yang masih beranggapan bahwa pendidikan anak dititipkan kepada seorang ibu, sedangkan laki-laki dianggap tidak ada urusan dengan itu, walaupun sebenarnya itu menjadi tanggung jawab bersama. Karena pandangan-pandangan seperti itu sehingga masyarakat masih banyak yang menentukan pilihannya kepada laki-laki.</p>

### Faktor Pendukung Elektabilitas

<p>1. Diantara modal politik, modal sosial, dan modal ekonomi menurut Ibu hal apa saja yang dimiliki caleg perempuan terpilih tahun 2019 di Kota Pekalongan dan mana yang paling berpengaruh?</p>	<p>Menurut saya, modal sosial yang paling berpengaruh bagi perempuan dalam memenangkan pileg 2019. Saya mengamati ada caleg perempuan dimana dia tidak terlalu banyak memasang baliho, stiker, spanduk tapi dia selalu aman dan terpilih karena jaringan sosialnya bagus, banyak yang sudah kenal juga. Tanpa jaringan sosial, baliho, spanduk dan stiker itu kurang signifikan untuk menarik suara masyarakat.</p>
---	---




## Wawancara Penelitian Skripsi

Form Response Filled: Wed, 10 Jan 2024 10:19:15 GMT

Question	Response
Email	abdurrozaq.barat@gmail.com
IDENTITAS INFORMAN	
Nama	Abdur Rozaq
Pendidikan Terakhir	SMA
Pekerjaan	Wiraswasta
Umur	49th
Jabatan di partai politik	sekretaris dpd pan
Alamat	perum tirto indah gg.1 no.10 kel. tirto pkl barat
Telepon/HP	081927971959
Menurut bapak bagaimana kualitas caleg-caleg perempuan yang maju di pemilu 2019?	untuk kualitasnya mungkin hanya beberapa yg sdh berpengalaman di dpr dan mereka bisa terpilih lagi krn pengalamanyg mrka miliki itu. masy. sdh dikenal jg oleh masy.
Apa kendala partai politik dalam merekrut kader-kader perempuan?	kendalanya kesulitan utk mencari perempuan yg sukarela ingin masuk ke partai. kebanyakan perempuan2 kurang peduli thd politik. mreka sudah sibuk mengurus rumah tangga jadi tdk bisa aktif di politik
Adakah upaya dari parpol bapak untuk meningkatkan kualitas kader-kader perempuan? Jelaskan	kami di partai pan ada program namanya PUAN PAN (perempuan PAN). itu mrp salah satu upaya partai utk merangkul perempuan dg jmput bola lsg ke kelompok atau komunitas perempuan. program ini akan memberi wadah pendidikan pol. dan jg wadah aspirasi perempuan agar lebih

	melek thd realita di msy.
Menurut bapak bagaimana peluang keterpilihan perempuan pada lembaga legislatif di Kota Pekalongan dengan adanya sistem pemilu dengan perolehan suara terbanyak dan besarnya jumlah partai politik?	di kota pkl ini keterpilihan perempuan di DPR masih rendah. walaupun ada perempuan yg terpilih itu mrp caleg incumbent. caleg2 perempuan yg baru masih blm mampu bersaing utk mendapat suara yg banyak. klaw utk besarnya jumlah parpol sudah pasti memperkecil peluang perempuan juga utk lolos krn saingannya jg banyak
Apa dasar atau pertimbangan dari parpol dalam penentuan nomor urut caleg-calegnya dalam pemilu?	pertimbangannya dilihat dari berapa lama ia sdh tergabung di parpol. trs dilihat dari kemampuannya apakah memiliki potensi utk terpilih atau tidak
Bagaimana pandangan pemilih di Kota Pekalongan terhadap caleg-caleg perempuan?	perempuan masih kurang dipercaya oleh pemilih krn dianggap tdk mampu memimpin. mungkin itu yg jd salah satu penyebab jumlah perempuan yg di dpr sedikit. sebenarnya utk caleg2 perempuan yg ikut pemilu itu banyak tp kembali lagi kpd masy. kita yg memilih
Apa saja bentuk dukungan partai terhadap kader-kader perempuannya yang maju dalam pemilu?	dari partai membantu utk dana kampanye spt membuatkan spanduk, setiker, dan membantu sosialisasi
Bagaimana modal politik caleg-caleg perempuan yang maju dalam pemilu 2019?	hanya beberapa saja yg sdh memiliki pengalaman politik di dpr maupun memiliki latar blkg keluarga di pemerintahan, yg lainnya mrp caleg pendatang baru yg blm ada pengalaman di dpr
Bagaimana modal ekonomi yang dimiliki caleg-caleg perempuan pada pemilu 2019?	kalau untuk modal ekonomi, caleg2 perempuan pemula pastinya dari suami atau dukungan keluarga. krn caleg2 perempuan tsb hanya ibu rumah tangga
Bagaimana modal sosial yang dimiliki caleg-caleg perempuan pada pemilu 2019?	untuk caleg2 perempuan yg terpilih ada beberapa yg mjd pengurus organisasi, bahkan menjabat sbg ketua dpc partai dan memiliki relasi-relasi yang luas krn memang sdh banyak dikenal
Diantara modal politik, modal sosial dan	sebenarnya semua modal itu penting. tp

modal ekonomi, menurut bapak modal apakah yang paling berpengaruh dalam memenangkan pemilu? Apa alasannya?	tdk bisa kita tutupi bahwa msy. masih banyak yg menentukan pilihannya ke caleg-caleg yg membagi uang. tidak melihat bgmn latar belakangnya, bgmn kualitasnya
Your Signature	





## Wawancara Penelitian Skripsi

Form Response Filled: Fri, 05 Jan 2024 10:40:40 GMT

Question	Response
Email	desygnpm@gmail.com
Nama	Desy Tria Amira Fasa
Umur	46
Pendidikan Terakhir	D3
Pekerjaan	Anggota DPRD Kota Pekalongan
Alamat	Poncol Gg. 12/15A RT 04 RW 05 Pekalongan
Telepon/HP	08156594953
Pengalaman berorganisasi apa saja yang ibu miliki?	BKM Mandiri Sejahtera Kelurahan Poncol
Tergabung dengan partai politik sejak kapan?	Tahun 2007
Apa faktor yang mendorong ibu maju menjadi caleg di pemilu 2019?	Ingin lebih bermanfaat untuk masyarakat
Adakah pendidikan politik bagi kader-kader perempuan di partai ibu saat pemilu 2019?	Ada
Pada saat menjadi caleg di pemilu 2019 ibu mendapatkan nomor urut berapa?	Nomor urut 4
Apa dasar atau pertimbangan partai politik dalam menentukan nomor urut masing-masing calegnya?	Jabatan dalam partai politik
Apakah daerah pemilihan pada pemilu 2019 merupakan daerah basis partai pengusung ibu?	Tidak
Apakah masyarakat di Kota Pekalongan masih menganggap bahwa laki-laki di atas perempuan atau lebih mengutamakan laki-laki dalam hal memimpin atau	Sebagian besar iya, karena Kota Pekalongan termasuk Kota Santri

menjadi pejabat publik? Apa alasannya?	
Apa jabatan ibu di partai politik pada saat pemilu 2019?	Wakil Sekretaris DPD Partai Golkar Kota Pekalongan
Apakah ibu pernah menjadi anggota legislatif pada periode-periode sebelumnya?	2014-2019
Adakah latar belakang keluarga ibu di politik atau pejabat publik? Jika ada sebutkan	Tidak
Apakah ibu asli orang Pekalongan?	Asli Orang Pekalongan
Ibu menjadi pengurus organisasi apa saja?	Ketua KPPG Kecamatan Pekalongan Timur, Ketua Persatuan Olah Raga Dayung Seluruh Indonesia Kota Pekalongan
Adakah pengaruh atau kontribusi yang ibu berikan terhadap organisasi? Jika ada sebutkan.	Menyerap, mendengarkan dan merealisasikan aspirasi yg muncul dalam organisasi maupun lingkungan dari pengurus organisasi berasal
Sebutkan relasi-relasi sosial apa saja yang ibu miliki di luar partai? (contoh : sesama profesi, tokoh agama, dsb)	Membina IPNU IPPNU, Membantu kegiatan keagamaan
Kegiatan-kegiatan sosial apa saja yang ibu ikuti? (contoh : senam, donor darah, pengajian rutin, dsb)	Senam, Pengajian rutin, arisan PKK, Arisan POKJA, Posyandu
Sebelum maju sebagai caleg apa pekerjaan ibu?	Fasilitator PNPM Kota Pekalongan, Dagang Pakaian
Dari mana saja modal ekonomi ibu pada saat pemilu 2019?	Bekerja dan usaha dagang pakaian
Digunakan untuk keperluan apa saja modal ekonomi yang ibu miliki tersebut? (Contoh : pembuatan baliho, billboard, spanduk, biaya iklan, bantuan sembako, dsb)	Pembuatan baliho, stiker, kalender, kaos, contoh kartu suara
Diantara modal sosial, pengalaman politik dan modal ekonomi, menurut ibu modal apa yang paling berpengaruh untuk memenangkan pemilu? Apa alasannya?	Modal Sosial

Your Signature

	
--	--








## Wawancara Penelitian Skripsi

Form Response Filled: Wed, 03 Jan 2024 04:52:54 GMT

Question	Response
Email	Fatkhulkarimah1@gmail.com
Nama	Fatkhul karimah
Umur	29tahun
Pendidikan Terakhir	S1
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga
Alamat	Perum binagriya, gang jambu No.353, kelurahan pringrejo, kecamatan Pekalongan barat, kota Pekalongan
Telepon/HP	087830991999
Pengalaman berorganisasi apa saja yang ibu miliki?	-SENAT Mahasiswa IAIN Pekalongan th 2017-2018 -DPD KNPI kota Pekalongan -BM PAN
Tergabung dengan partai politik sejak kapan?	2018
Apa faktor yang mendorong ibu maju menjadi caleg di pemilu 2019?	Untuk memotivasi kaum milenial agar melek politik, bahwa sbagian besar pemilih merupakan kaum muda dan kita sbg kaum muda sgt diperlukan oleh bangsa utk mmbentuk Indonesia yg lbih maju dg gagasan" yg modern
Adakah pendidikan politik bagi kader-kader perempuan di partai ibu?	Ada, pendidikan politik bagi kader perempuan pan trgabung dlm organisasi PUAN PAN (Perempuan Partai Amanat Nasional)
Pada saat menjadi caleg di pemilu 2019 ibu mendapatkan nomor urut berapa?	4
Apa dasar atau pertimbangan partai politik dalam menentukan nomor urut	Berdasarkan senior & junior (yg berpotensi menjadi anggota DPR dg masa paling

masing-masing calegnya?	banyak biasanya ditmpatkan pada urutan No 1
Apakah daerah pemilihan pada pemilu 2019 merupakan daerah basis partai pengusung ibu?	Bukan
Apakah masyarakat di Kota Pekalongan masih menganggap bahwa laki-laki di atas perempuan atau lebih mengutamakan laki-laki dalam hal memimpin atau menjadi pejabat publik? Apa alasannya?	Rata" masyarakat tdk memandang laki" maupun perempuan, warga lebih mlihat siapa saja calon legislatif yang sering mmberikan bantuan baik kpd individu maupun klompok itu yg akn mereka pertimbangkan utk dipilih
Apa jabatan ibu di partai politik?	Anggota bidang hukum
Apakah ibu pernah menjadi anggota legislatif pada periode-periode sebelumnya?	Belum pernah
Adakah latar belakang keluarga ibu di politik atau pejabat publik? Jika ada sebutkan	Tidak ada
Apakah ibu asli orang Pekalongan?	Iya
Ibu menjadi pengurus organisasi apa saja?	DPD KNPI Kota Pekalongan Nasiatul aisyah ranting binagriya
Adakah pengaruh atau kontribusi yang ibu berikan terhadap organisasi? Jika ada sebutkan.	Ada. Mmberikan konsultasi dan pengetahuan seputar hukum kepada anggota dan masyarakat skitar
Bagaimana strategi ibu untuk mendapatkan dukungan dan simpati melalui pendekatan organisasi perempuan?	Dengan mengikuti dan ikut aktif dlm beberapa organisasi serta mmberikan penyuluhan
Sebutkan relasi-relasi sosial apa saja yang ibu miliki di luar partai? (contoh : sesama profesi, tokoh agama, dsb)	Relasi kbanyakan dr advokad/pengacara
Kegiatan-kegiatan sosial apa saja yang ibu ikuti? (contoh : senam, donor darah, pengajian rutin, dsb)	Pengajian rutin, senam
Sebelum maju sebagai caleg apa pekerjaan ibu?	Mahasiswa
Dari mana saja modal ekonomi yang ibu	Tanpa modal sepeser pun

dapatkan?	
Digunakan untuk keperluan apa saja modal ekonomi yang ibu miliki tersebut? (Contoh : pembuatan baliho, billboard, spanduk, biaya iklan, bantuan sembako, dsb)	Pembuatan baliho, spanduk, kartu saku dibiayain sepenuhnya oleh partai
Your Signature	






## Wawancara Penelitian Skripsi

Form Response Filled: Tue, 02 Jan 2024 10:58:48 GMT

Question	Response
Email	rianasetyawati49@gmail.com
Nama	Riana Setyawati
Umur	50th
Pendidikan Terakhir	S1 Hukum
Pekerjaan	-
Alamat	Jl.Sidomukti XI no.14 panjang baru
Telepon/HP	082134487799
Pengalaman berorganisasi apa saja yang ibu miliki?	pernah ikut pemuda pancasila hanya anggota
Tergabung dengan partai politik sejak kapan?	2009
Apa faktor yang mendorong ibu maju menjadi caleg di pemilu 2019?	waktu itu diminta memenuhi kuota perempuan
Adakah pendidikan politik bagi kader-kader perempuan di partai ibu?	ada PIRA ( perempuan Indonesia Raya)
Pada saat menjadi caleg di pemilu 2019 ibu mendapatkan nomor urut berapa?	1
Apa dasar atau pertimbangan partai politik dalam menentukan nomor urut masing-masing calegnya?	karena incumbent
Apakah daerah pemilihan pada pemilu 2019 merupakan daerah basis partai pengusung ibu?	bukan
Apakah masyarakat di Kota Pekalongan masih menganggap bahwa laki-laki di atas perempuan atau lebih mengutamakan laki-laki dalam hal memimpin atau menjadi pejabat publik? Apa alasannya?	iya,krn laki2 dianggap lebih bisa memimpin dibanding perempuan

Apa jabatan ibu di partai politik?	Anggota
Apakah ibu pernah menjadi anggota legislatif pada periode-periode sebelumnya?	pernah, sejak th 2009
Adakah latar belakang keluarga ibu di politik atau pejabat publik? Jika ada sebutkan	tidak ada
Apakah ibu asli orang Pekalongan?	ya
Ibu menjadi pengurus organisasi apa saja?	tidak
Adakah pengaruh atau kontribusi yang ibu berikan terhadap organisasi? Jika ada sebutkan.	tidak
Bagaimana strategi ibu untuk mendapatkan dukungan dan simpati melalui pendekatan organisasi perempuan?	krn perempuan lebih bisa mengerti apa yg diinginkan perempuan
Sebutkan relasi-relasi sosial apa saja yang ibu miliki di luar partai? (contoh : sesama profesi, tokoh agama, dsb)	ibu2 arisan,saudara2,ibu2 jamaah pengajian
Kegiatan-kegiatan sosial apa saja yang ibu ikuti? (contoh : senam, donor darah, pengajian rutin, dsb)	senam,pengajian,arisan
Sebelum maju sebagai caleg apa pekerjaan ibu?	ibu rumah tangga
Dari mana saja modal ekonomi yang ibu dapatkan?	suami
Digunakan untuk keperluan apa saja modal ekonomi yang ibu miliki tersebut? (Contoh : pembuatan baliho, billboard, spanduk, biaya iklan, bantuan sembako, dsb)	semuany
Your Signature	



## Wawancara Penelitian Skripsi

Form Response Filled: Thu, 04 Jan 2024 03:50:49 GMT

Question	Response
Email	spningsih.unikal@gmail.com
Nama	Sri Pujiningsih, S.H.,M.H.
Umur	54 tahun
Pendidikan Terakhir	S2 Program Magister Hukum Unsoed Purwokerto
Pekerjaan	Dosen
Alamat	Perum PEPABRI B 8 No.2 Tanjung Kec Tirto Kab. Pekalongan
Telepon / HP	0895700201475
Bagaimana minat dan kesadaran politik perempuan di Kota Pekalongan?	Tingkat kesadaran politik utk perempuan di Kota Pekalongan sepertinya kurang
Bagaimana penilaian ibu terhadap kualitas caleg-caleg perempuan yang maju dalam pemilu 2019?	Yang kualitasnya menonjol sedikit saja karena prosentase jumlahnya kurang dari 30% dari jumlah keseluruhan
Menurut ibu bagaimana peluang keterpilihan perempuan pada lembaga legislatif di Kota Pekalongan dengan adanya sistem pemilu proporsional terbuka dan besarnya jumlah partai politik?	Peluang untuk perempuan sebenarnya sudah diatur keterwakilan 30% tetapi sepertinya peluang itu belum dimanfaatkan sedemikian rupa oleh masyarakat dan untuk mendorongnya perlu sosialisasi yang lebih terutama di tingkat kader-kader bawah misalnya di tingkat organisasi PKK
Bagaimana partai-partai politik di Kota Pekalongan merekrut kader-kader perempuan?	Untuk merekrut kader perempuan masuk ke dunia politik di Kota Pekalongan sepertinya tidak mudah oleh karenanya perlu pendekatan sosialisasi di tingkat desa/kelurahan
Menurut ibu adakah upaya dari partai-partai politik di Kota Pekalongan untuk	Untuk meningkatkan kualitas kader perempuan perlu diadakan kegiatan

<p>meningkatkan kualitas kader-kader perempuannya? Jika ada, contohnya seperti apa?</p>	<p>pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan soft skill bagi kadernya dengan disesuaikan dengan tugasnya sebagai anggota legislatif misal pelatihan legal drafting, biar sebelum menjadi anggota legislatif sudah punya bekal skill bagaimana merancang rancangan peraturan daerah, tentunya pelatihan itu harus didukung latar belakang pendidikan dari kader perempuannya, yang masih tingkat SMA tentunya diberi motivasi mendorong mereka melanjutkan jenjang pendidikan sarjananya</p>
<p>Menurut ibu adakah dasar atau pertimbangan dari partai-partai politik di Kota pekalongan dalam penentuan nomor urut caleg-calegnya?</p>	<p>Tentunya dasar pertimbangannya tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pemilu yaitu keterwakilan 30% untuk kader perempuan akan tetapi keterwakilan hanya 15% saja berarti pertanda bahwa minat kader perempuan kurang tertarik terjun ke bidang politik</p>
<p>Apakah masyarakat di Kota Pekalongan masih mengutamakan laki-laki daripada perempuan dalam hal memimpin atau menjadi pejabat publik? Mengapa?</p>	<p>Tentunya keterwakilan dari kader perempuan yang kurang dari 30% itu mengarah pada salah satunya masih mengutamakan laki-laki daripada perempuan untuk menjadi pejabat politik. Bisa jadi posisi perempuan masih dipandang sebelah mata, masih sedikit yang dipercayai menjadi pejabat publik alhasil yang memimpin sebagai pejabat publik jumlahnya sedikit</p>
<p>Diantara dukungan partai politik atau partai pengusung, pengalaman politik, dana kampanye, jaringan sosial, latar belakang keluarga, dan pendidikan caleg perempuan, menurut ibu hal apa saja yang dimiliki caleg-caleg perempuan dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2019 di Kota Pekalongan dan mana yang paling berpengaruh? Apa alasannya?</p>	<p>Dari sekian hal yang paling berpengaruh :  1. Partai pengusung  2. Dana kampanye  3. Pengalaman politik  Dari pengalaman membuktikan, biasanya masyarakat menanyakan dulu kader dari partai apa ?  Kemudian seberapa jauh kontribusi dana kampanye ke masyarakat, baru pertimbangan pengalaman politiknya</p>

Your Signature

	SPINGSIH
--	----------





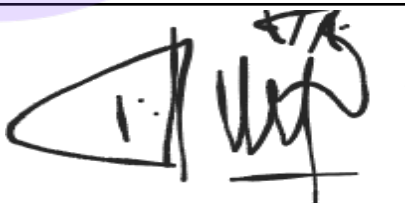


## Wawancara Penelitian Skripsi

Form Response Filled: Sun, 07 Jan 2024 02:08:18 GMT

Question	Response
Email	Srirobayabakti@gmaile.com
Nama	Sri robaya bakti
Umur	55
Pendidikan Terakhir	Smea
Pekerjaan	Wirawswasta
Alamat	Perum Gama Permai 1 jalan singosari1pekalongan no 18/24
Telepon/HP	085601111722
Pengalaman berorganisasi apa saja yang ibu miliki?	Kader partai
Tergabung dengan partai politik sejak kapan?	Sejak th 1989
Apa faktor yang mendorong ibu maju menjadi caleg di pemilu 2019?	Karena kita memang terlahir dari seorang politikus... Kebetulan yg berjiwa politik dari 12 bersodara kebetulan kakak Tetuwa saya anak ragil
Adakah pendidikan politik bagi kader-kader perempuan di partai ibu saat pemilu 2019?	Ada
Pada saat menjadi caleg di pemilu 2019 ibu mendapatkan nomor urut berapa?	Saya sengaja mengambil no Urut Tiga saat itu... Karena di tahun 2014 saya jg Mendapat no Urut 3...tapi urung bukan berarti Kita tidak bisa bekerja
Apa dasar atau pertimbangan partai politik dalam menentukan nomor urut masing-masing calegnya?	1.prioritas Untuk seorang pengurus inti dan seorang Kader yg bersedia untuk nyaleg
Apakah daerah pemilihan pada pemilu 2019 merupakan daerah basis partai	Tidak...kita bermain basis per tps

pengusung ibu?	
Apakah masyarakat di Kota Pekalongan masih menganggap bahwa laki-laki di atas perempuan atau lebih mengutamakan laki-laki dalam hal memimpin atau menjadi pejabat publik? Apa alasannya?	Bisa Iya bisa tidak ya... Karena faktanya di kota pekalongan sudah banyak kepemimpinan seorang perempuan... Tapi memang pada dasarnya seorang perempuan memang tetep Ada skrit keterwakilan di segala Terutama Di parlemen politik...perempuan tetep 30 persen untuk mengisi kursi di parlemen
Apa jabatan ibu di partai politik pada saat pemilu 2019?	bendahara
Apakah ibu pernah menjadi anggota legislatif pada periode-periode sebelumnya?	Belum pernah
Adakah latar belakang keluarga ibu di politik atau pejabat publik? Jika ada sebutkan	Latar Belakang keluarga dari almarhum bapak seorang politikus... Kakak no 1 udah pernah menjabat sebagai anggota dprd kota pekalongan... Sepupu2 dari keluarga besar di luar kota jg Pernah menjabat sebagai anggota dprd Dan Purna anggota legislatib jg
Apakah ibu asli orang Pekalongan?	Saya asli orang pekalonga...bapak asli semarang ibu asli pekalongan
Ibu menjadi pengurus organisasi apa saja?	Saya dari sma hanya suka menjadi Kader posyandu... Selain di politik
Adakah pengaruh atau kontribusi yang ibu berikan terhadap organisasi? Jika ada sebutkan.	Saya hanya memberikan konstribusi ke masyarakat hanya membantu kebutuhan masyarakat yg saya Mintakan ke partai yg di realisasi Sama dewanya seperti perbaikan jalan peninggian jalan... Seperti pengerukan sungai yg seharusnya Tugas propinsi tapi Klu kita yg gk gerak kurang perhatiannya...
Sebutkan relasi-relasi sosial apa saja yang ibu miliki di luar partai? (contoh : sesama profesi, tokoh agama, dsb)	Hanya relasi sesama Bisnis... Sesama ouner
Kegiatan-kegiatan sosial apa saja yang ibu ikuti? (contoh : senam, donor darah, pengajian rutin, dsb)	Pengajian... Pkk... Kader posyandu Sampai saat ini

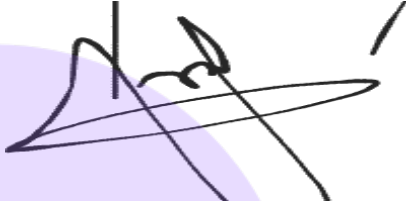
Sebelum maju sebagai caleg apa pekerjaan ibu?	Saya wirausaha
Dari mana saja modal ekonomi ibu pada saat pemilu 2019?	Dana pribadi tanpa suport sedikitpun dari partai 2 kali saya nyaleg di demokrat... Akhirnya saya mengundurkan diri setelah selesai pencalegkan... Dengan saya mengundurkan diri... Ada beberapa partai yg merapat untuk meminta saya Supaya bergabung dengan partai mereka... Ada sejumlah 6 partai... Termasuk partai2 Pemenang di Pekalongan... Akhirnya dengan beberapa pertimbangan saya saat ini bergabung Di partai golkar sebagai partai Pemenang di pekalongan
Digunakan untuk keperluan apa saja modal ekonomi yang ibu miliki tersebut? (Contoh : pembuatan baliho, billboard, spanduk, biaya iklan, bantuan sembako, dsb)	Balikin... Spanduk... Bantuan2 untuk masyarakat yg membutuhkan Dan meminta Untuk kontrak politik pada saat itu
Diantara modal sosial, pengalaman politik dan modal ekonomi, menurut ibu modal apa yang paling berpengaruh untuk memenangkan pemilu? Apa alasannya?	Modal uang... Karena sudah bukan gak rahasia lagi... Karena masyarakatnya ridak ada uang tidak mau nyoblos... Kalau seandainya politik uang bener2.di Larang Dan terapkan bener2 Kita sebagai caleg bersyukur banget... Tapi apa buatnya yg terjadi di lapan
Your Signature	

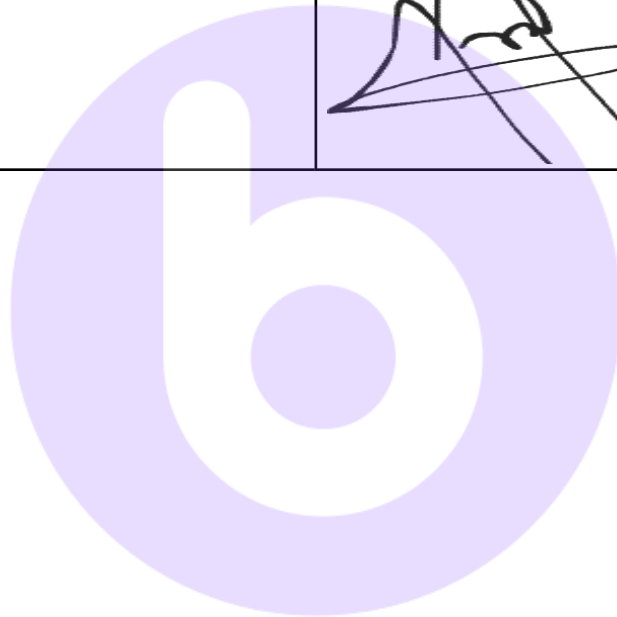


## Wawancara Penelitian Skripsi

Form Response Filled: Sun, 07 Jan 2024 08:28:10 GMT

Question	Response
Email	edi.yanto2001@gmail.com
IDENTITAS INFORMAN	
Nama	Edi Yanto
Pendidikan Terakhir	SLTA
Pekerjaan	Buruh Harian Lepas
Umur	43 Thn
Jabatan di partai politik	BP OKK(ketua Bidang Organisasi dan Kaderisasi)
Alamat	Poncol Jl.Tondano No 3 RT 02 RW 06 kec.Pkl Timur
Telepon/HP	085866169877
Bagaimana parpol bapak merekrut kader-kader perempuan? (misal: ada kriterianya, jelaskan)	Di kami unt kriteria tidak terlalu spesifik,,artinya kami mengutamakan yang mau secara sukarela dan mampu mengikuti jalanya roda organisasi,,
Adakah upaya dari parpol bapak untuk meningkatkan kualitas kader-kader perempuan? (jika ada, berikan contohnya)	Memberikan ruang dalam mengembangkan potensi diri dalam berpolitik dan melalui wadah PDRI (Permpuan Demokrat Republik Indonesia) yang ber tugas meningkatkan SDM kader perempuan dalam berpolitik
Menurut bapak bagaimana peluang keterpilihan perempuan pada lembaga legislatif di Kota Pekalongan dengan adanya sistem pemilu dengan perolehan suara terbanyak dan besarnya jumlah partai politik?	Masih sangat minim,,
Apa dasar dan pertimbangan dari parpol	Dedikasi,,pengabdian dan senioritas yang

dalam penentuan nomor urut caleg-calegnya dalam pemilu?	di landasi kemampuan dan berpengalaman dalam dunia politik dengan mempertimbangkan kiprah dan peran calon dalam kehidupan bermasyarakat
Menurut bapak apakah pemilih di Kota Pekalongan masih mengutamakan laki-laki daripada perempuan dalam hal memimpin atau menjadi anggota legislatif? Mengapa?	Betul, pemilih sekarang lebih percaya dan lebih menginginkan pemimpin laki-laki...
Apa saja bentuk dukungan partai terhadap kader-kader perempuannya yang maju dalam pemilu?	Memberikan motivasi... dan pendampingan dalam konstelasi pencalegkan... logistik pastinya juga di bantu mungkin dalam bentuk APK sebagai sarana sosialisasi pengenalan terhadap masyarakat
Your Signature	



## **DOKUMENTASI PENELITIAN**



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Faizah, S.Pd selaku Ketua Fatayat NU



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
PRODI : ILMU PEMERINTAHAN (Terakreditasi B)  
ILMU KOMUNIKASI (Terakreditasi Baik)  
Jl. Halmahera KM. 1 Telp. (0283) 323290 Tegal, e-mail : fisip@upstegal.ac.id

Nomor : 345/K/A-4/FISIP/UPS/XI/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Research

23 November 2023

Kepada : Yth Ketua DPC Partai Golkar Kota Pekalongan  
di -  
Kota Pekalongan

Disampaikan dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberi ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Salma Nurul Akmala  
Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
Semester : IX  
NPM : 2119500024

Untuk menjalankan research data di DPC Partai Golkar Kota Pekalongan, perlu kiranya kami beritahukan bahwa research ini dijalankan oleh yang bersangkutan dalam rangka pembuatan skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Pancasakti Tegal.  
Adapun Judul Skripsi : "Keterpilihan Calon Legeslatif Perempuan Di Kota Pekalongan Pada Pemilu Tahun 2019".

Atas kebijaksanaan dan perhatian Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Dekan  
  
Unggul Sugi Harto, M.Si  
NIDN: 0601037110  






YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
PRODI : ILMU PEMERINTAHAN (Terakreditasi B)  
ILMU KOMUNIKASI (Terakreditasi Baik)  
Jl. Halmahera KM. 1 Telp. (0283) 323290 Tegal, e-mail : fisp@upstegal.ac.id

Nomor : 345/K/A-4/FISIP/UPS/XI/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Research

23 November 2023

Kepada : Yth Ketua DPC Partai Gerindra Kota Pekalongan  
di -  
Kota Pekalongan

Disampaikan dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberi ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Salma Nurul Akmla  
Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
Semester : IX  
NPM : 2119500024

Untuk menjalankan research data di DPC Partai Gerindra Kota Pekalongan, perlu kiranya kami beritahukan bahwa research ini dijalankan oleh yang bersangkutan dalam rangka pembuatan skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Pancasakti Tegal.  
Adapun Judul Skripsi : "Keterpilihan Calon Legeslatif Perempuan Di Kota Pekalongan Pada Pemilu Tahun 2019".

Atas kebijaksanaan dan perhatian Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Dekan  
  
Unggul Sugi Harto, M.Si  
NIDN. 0601037110  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DAN ILMU POLITIK





YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
PRODI : ILMU PEMERINTAHAN (Terakreditasi B)  
ILMU KOMUNIKASI (Terakreditasi Baik)  
Jl. Halmahera KM. 1 Telp. (0283) 323290 Tegal, e-mail : fisip@upstegal.ac.id

Nomor : 345/K/A-4/FISIP/UPS/XI/2023  
Lampiran :-  
Perihal : Ijin Research

23 November 2023

Kepada : Yth Ketua Fatayat NU Kota Pekalongan  
di -  
Kota Pekalongan

Disampaikan dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberi ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Salma Nurul Akmalah  
Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
Semester : IX  
NPM : 2119500024

Untuk menjalankan research data di Kantor Fatayat NU Kota Pekalongan, perlu kiranya kami beritahukan bahwa research ini dijalankan oleh yang bersangkutan dalam rangka pembuatan skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Pancasakti Tegal.  
Adapun Judul Skripsi : "Keterpilihan Calon Legeslatif Perempuan Di Kota Pekalongan Pada Pemilu Tahun 2019".

Atas kebijaksanaan dan perhatian Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

  
Dekan  
Unggul Sugi Harto, M.Si  
NIDN: 0601037110

## PENJELASAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Nurul Akmla

NIM : 2119500024

Prodi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas : Universitas Pancasakti Tegal

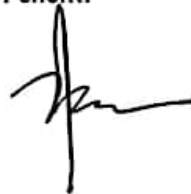
Bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Keterpilihan Calon Legislatif Perempuan Di Kota Pekalongan Pada Pemilu Tahun 2019”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Oleh karena itu, saya akan menjelaskan beberapa hal terkait penelitian yang akan saya gunakan, sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Keterpilihan Calon Legislatif Perempuan Di Kota Pekalongan Pada Pemilu Tahun 2019.
2. Penelitian ini tidak hanya bermanfaat untuk kebutuhan akademis tetapi juga diharapkan dapat menjadi bahan bacaan serta menambah wawasan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal penyebab rendahnya persentase perempuan dan faktor pendorong keterpilihan calon anggota legislatif perempuan dalam pemilu tahun 2019 di Kota Pekalongan.

3. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam kepada informan, maka dari itu diharapkan Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktu untuk menyampaikan pendapat secara obyektif dan tidak perlu ragu dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara berlangsung.
4. Waktu dan tempat pada saat dilakukan wawancara disesuaikan dengan jadwal informan.
5. Selama wawancara, peneliti akan menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, alat dokumentasi berupa kamera dan alat perekam suara.
6. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 06 Desember 2023

Peneliti



Salma Nurul Akmala

## INFORMED CONSENT

### Pernyataan Persetujuan Bersedia Menjadi Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizah  
Umur : 45 th  
Pendidikan Terakhir : S1  
Pekerjaan / Jabatan : Ketua Fatayat NU Kota Pekalonga  
Alamat : Kunpan Kertoharjo  
Telepon/HP : 08156903744

Setelah memahami tujuan dari maksud penelitian yang berjudul "Keterpilihan Calon Legislatif Perempuan Di Kota Pekalongan Pada Pemilu Tahun 2019".

Dengan suka rela bersedia menjadi responden penelitian skripsi atas nama Salma Nurul Akmal, mahasiswa prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal dengan catatan apabila suatu saat Saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun maka saya berhak membatalkan persetujuan ini dan tidak akan menuntut.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan dari pihak lain sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

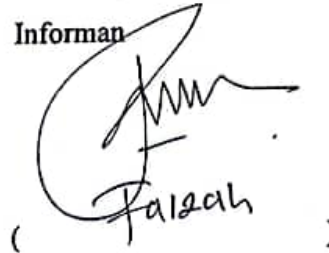
Pekalongan, 23 Desember 2023

Peneliti



(Salma Nurul Akmal)

Informan



( Falsah )